ABSTRAK

Riny Arviana: **Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 1 Padang**

Kemampuan berpikir kritis matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang menunjukkan bahwa siswa memiliki masalah dengan kemampuan berpikir kritis matematis sehingga kemampuan berpikir kritis matematis mereka masih rendah. Untuk mengatasinya, maka dilakukan penelitian yang berfokus pada upaya membandingkan kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang belajar dengan pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini adalah penelitian eskperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Data diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Data tes kemampuan berpikir kritis matematis dianalisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.